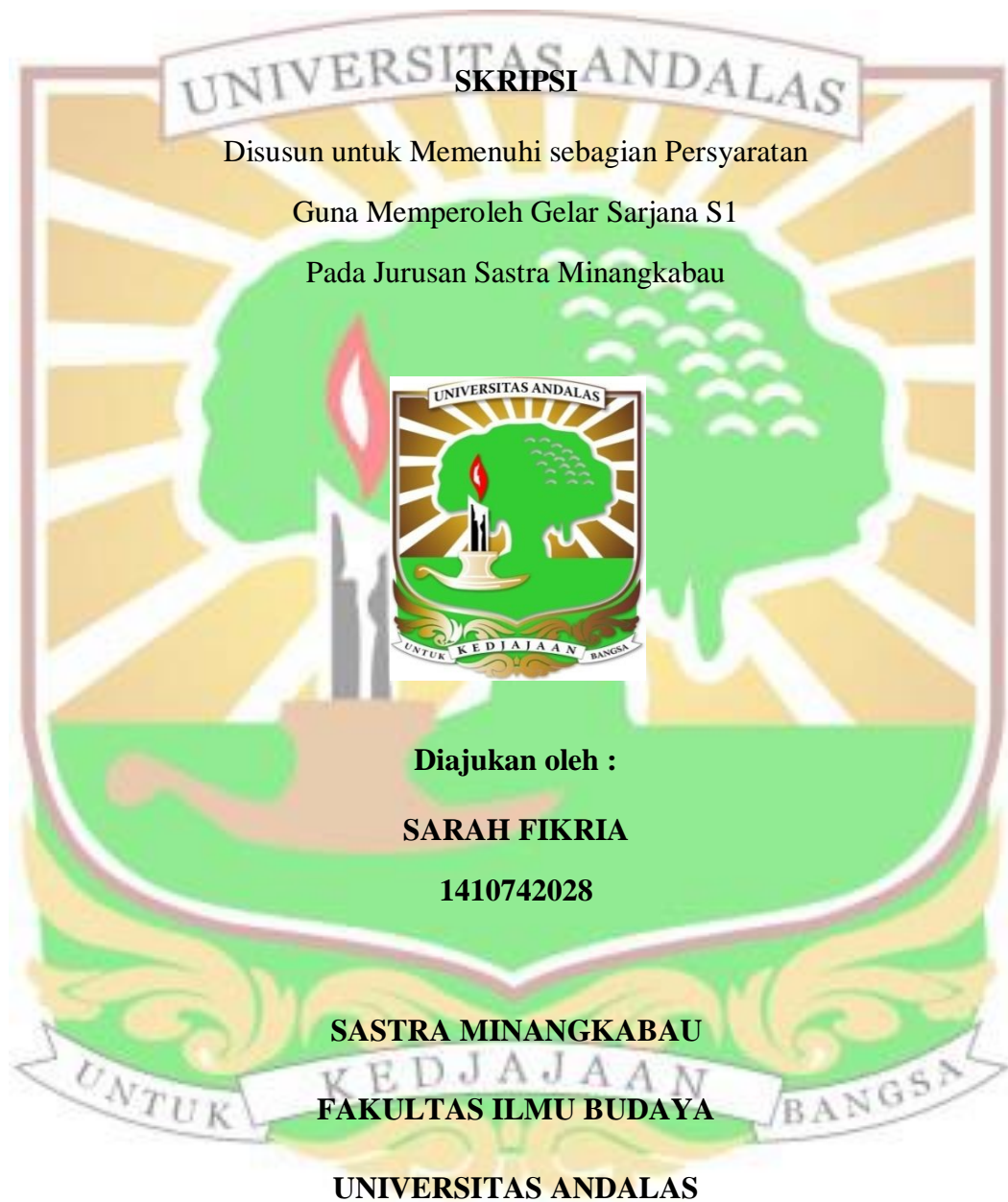


VERBA AKTIVITAS MULUT DALAM BAHASA MINANGKABAU

DI KOTA PADANG



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Jurusan Sastra Minangkabau

Diajukan oleh :

SARAH FIKRIA

1410742028

**SASTRA MINANGKABAU
KEDJAJAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Pembimbing Skripsi : Dr. Lindawati, M.Hum., Rona Almos, S.S., M.Hum

Objek penelitian ini adalah verba aktivitas mulut dalam bahasa Minangkabau di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan bentuk verba dan menjelaskan makna verba indera aktivitas mulut dalam bahasa Minangkabau di Kota Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah morfologi (Ayub,1989) dan semantik (Wijana,2008), (Tarigan, 1995). Metode dan teknik penyediaan data menggunakan metode simak. Pada metode simak, teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap dan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak libat cakap (SLC), teknik catat, dan teknik rekam. Pada metode dan teknik analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan translasional. Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Pada penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode formal dan informal.

Simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Ditemukan bentuk verba sebanyak dua macam, yaitu bentuk verba dasar bebas dan verba turunan. Bentuk verba dasar bebas diantaranya *ambuih, cibia, cium, cucuik, cibia, dakak, gigik, isok, jilek, kicok, kunyah*. Bentuk verba turunan diantaranya : *bisiakkan, bacapak, bakaruah, mandaceh, mangamek, mangecek, ludahan, mancilabia, luekkan, marunguik*. (2) Makna yang ditemukan pada verba aktivitas mulut dalam bahasa Minangkabau adalah makna gramatikal dan makna kontekstual.

Kata Kunci : verba aktivitas, mulut, bahasa Minangkabau

